

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Simpulan

Melalui hasil analisa yang dilakukan penulis, perancangan kampanye sosial mengenai pencegahan preeklamsia pada ibu hamil menjawab rumusan masalah yang sebelumnya telah ditentukan. Di mana dalam hal ini, kampanye tidak hanya berperan untuk meningkatkan kesadaran ibu hamil akan *screening* kesehatan atau melaksanakan USG dan menjaga pola hidup melalui perancangan media persuasi, namun juga merupakan bentuk refleksi diri dari ibu hamil, apakah telah menjalani pemeriksaan dan menjaga pola makan dengan baik selama masa kehamilan ataukah tidak. Lalu selama proses perancangan, penulis menemukan hambatan berupa *target audience* yang seringkali masih mengonsumsi *junk food* selama masa kehamilan karena terbiasa mengonsumsi makanan siap saji atau berpengawet dibandingkan mengonsumsi buah-buahan. Rendahnya pengetahuan mereka akan hal-hal seputar kehamilan maupun penyakit serta komplikasi lainnya seperti preeklamsia juga menjadi alasan utama bagaimana mereka tidak menerapkan cek USG secara berkala melakukan di rumah sakit. Hal ini berdampak kepada kesehatan tubuh mereka, sehingga rentan mengidap preeklamsia karena tidak menerapkan pola hidup sehat sebagai fokus utama mereka selama masa kehamilan berlangsung.

Sehingga untuk membantu menjawab permasalahan *audience* terkait kehamilan, penulis merancang kampanye ini dengan menanamkan *mindset* berupa habit-forming, dimana membuat *target audience* konsisten dalam menjaga kesehatan mereka dengan membiasakan diri menjaga pola makan serta memeriksa kesehatan secara teratur. Gaya bahasa yang digunakan juga tidak terkesan menggurui atau menakut-nakuti *target audience*, namun sebaliknya, kampanye ini berperan dalam memotivasi ibu hamil secara perlahan. Konten-konten yang telah dirancang dalam kampanye juga relatable atau tidak berkesan terlalu medis, sehingga ibu hamil dapat memahami pesan yang disampaikan. Meskipun

digunakan beberapa media berbeda, namun perancangan kampanye ini mempunyai tujuan yang sama, yaitu perlahan-lahan mengubah kebiasaan ibu hamil sehingga menerapkan pola makan sehat maupun rutin melakukan USG selama masa kehamilan.

## 5.2 Saran

Setelah melalui keseluruhan proses perancangan Tugas Akhir, penulis memiliki saran untuk mendukung pengembangan perancangan dengan topik yang serupa. Di mana data spesifik terkait preeklamsia dengan tingkatan SES ekonomi berbeda di Indonesia sulit ditemukan, terutama yang membahas terkait pencegahannya. Sehingga tidak terlalu spesifik berupa jumlah penderita preeklamsia dengan kategori umur 35-45 tahun di jabodetabek, serta referensi mengenai pencegahan kebanyakan ditemukan melalui jurnal internasional karena jurnal Indonesia tidak terlalu membahas mengenai pencegahan preeklamsia secara mendalam. Kemudian, setelah melalui *market validation* untuk mendapat insight mengenai hasil akhir perancangan kepada *target audience* yang dituju, mayoritas menjawab bahwa diperlukan beberapa ilustrasi atau aset visual tambahan sehingga memudahkan ibu hamil dalam menyerap informasi jika terdapat teks yang terlalu banyak meskipun bahasa yang digunakan masih mudah untuk dipahami.

Lalu, pada media website yang dirancang, perlu diperhatikan kembali layout yang digunakan karena beberapa page memiliki *layout* yang tidak konsisten dengan media lainnya, seperti Instagram feeds. Pada *section* “Mitos vs Fakta” pun sebaiknya digabungkan dengan penjelasan preeklamsia, sehingga navigasi website tidak terlalu banyak. Penulis juga mendapat saran berupa perlunya menyederhanakan user persona atau tidak perlu membuat lebih dari satu jika website hanya memiliki satu *sitemap* yang sama, sehingga user tidak mengalami kebingungan dalam menavigasikan website. Selain saran terkait data, topik penelitian, maupun hasil akhir perancangan yang dibahas sebelumnya. Berikut merupakan saran penulis bagi dosen, peneliti lain, mahasiswa, serta universitas:

### 1. Dosen/ Peneliti

Bagi dosen ataupun peneliti yang tertarik dalam melakukan penelitian maupun perancangan dengan topik serupa, yaitu mengenai preeklamsia pada

ibu hamil, dibutuhkan pengetahuan umum mengenai kehamilan serta komplikasi kehamilan lainnya, seperti preeklamsia. Hal ini akan membantu dalam memahami istilah-istilah yang berkaitan dengan hal medis maupun *obgyn* dan juga membuat kampanye menjadi lebih efektif. Lalu, perlunya menganalisa *behaviour* dari ibu hamil dengan SES ekonomi berbeda, karena sangat memengaruhi perancangan, metode penyampaian pesan, maupun penentuan media kampanye sehingga relevan dengan *target audience* yang dituju.

## 2. Universitas

Bagi dosen ataupun peneliti yang tertarik dalam melakukan penelitian maupun perancangan dengan topik serupa, yaitu mengenai preeklamsia pada ibu hamil, dibutuhkan pengetahuan umum mengenai kehamilan serta komplikasi kehamilan lainnya, seperti preeklamsia. Hal ini akan membantu dalam memahami istilah-istilah yang berkaitan dengan hal medis maupun *obgyn* dan juga membuat kampanye menjadi lebih efektif. Lalu, perlunya menganalisa *behaviour* dari ibu hamil dengan SES ekonomi berbeda, karena sangat memengaruhi perancangan, metode penyampaian pesan, maupun penentuan media kampanye sehingga relevan dengan *target audience* yang dituju.

